

ANALISIS INVESTASI PUBLIK

A. Program Investasi Publik

Investasi publik berkaitan erat dengan penganggaran modal- proses menganalisis proyek dan memutuskan apakah dapat diakomodasi anggaran. Merupakan bentuk dual budgeting : pemisahan anggaran modal dari anggaran rutin.

Kebijakan prioritas

↳ mendukung program dan fungsi prioritas pemerintah

Alokasi Sumber Daya

↳ terkait penganggaran fungsional dan manajemen keuangan publik

Permasalahan dalam Investasi Publik

> Komprehensivitas program

→ Memastikan program investasi yang diajukan bersifat dan komprehensif dan terencana.

> Estimasi Pengeluaran

→ Memperkirakan pengeluaran yang dibutuhkan di masa yang akan datang.

> Evaluasi Relevansi

→ Menguasai relevansi proyek- proyek yang sudah ada.

> Integrasi perencanaan

→ Mengembangkan analisis untuk pengeluaran investasi dan rutin secara terpadu.

Proses Penentuan Kebutuhan Investasi

- > Inventarisasi
- > Evaluasi cakupan
- > Identifikasi kebutuhan
- > Evaluasi kelayakan

Kriteria Kelayakan Investasi

↳ mencakup lima aspek yang saling berhubungan:

- > Teknis
- > Finansial & Ekonomi
- > Sosial Budaya
- > Distribusi

Faktor yang Memengaruhi Investasi Publik

> Tingkat Diskonto

Inflasi tinggi \rightarrow required of return makin tinggi.

> Risiko dan Ketidakpastian

Faktor keamanan, penegakan hukum, dan property right menurunkan risiko.

> Capital Rationing

Keterbatasan dana untuk pengeluaran investasi

Teknik Dasar Penilaian Investasi

- > Identifikasi kebutuhan investasi
- > Menentukan Manfaat dan Biaya
- > Menghitung dalam rupiah
- > Memilih proyek terbaik

Teknik Analisis Investasi

- > NPV / MPB
- > Payback period
- > Cost-Benefit Analyst
- > B-c Ratio
- > Cost-Effectiveness Analyst

Langkah Analisis Biaya-Manfaat (Dixon, 1954)

- > Memutuskan biaya dan manfaat
- > Mengukur dan menormalisasi
- > Timing dan aliran.